

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kemiskinan yang masih tinggi menjadi salah satu masalah bagi negara Indonesia. Kemiskinan dapat diartikan sebagai suatu keadaan seseorang yang masih mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan dasar, sementara lingkungan kurang memberi kesempatan untuk keluar dari kemiskinan.¹ Kemiskinan merupakan salah satu hal yang memang perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak. Kemiskinan dianggap dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia. Faktor ekonomi yang hanya mementingkan kekayaan dan taraf hidup dianggap berkaitan dengan kesejahteraan. Pemenuhan kebutuhan dasar, kualitas hidup secara keseluruhan, dan pembangunan manusia merupakan indikator tingkat kesejahteraan hidup masyarakat. Durham mengartikan bahwa kesejahteraan sosial sebagai suatu keadaan yang berfungsi sebagai wadah peningkatan kesejahteraan sosial, yang dapat dicapai dengan memberikan bantuan kepada seseorang untuk memenuhi kebutuhan seperti tercukupinya kebutuhan keluarga, kebutuhan kesehatan, adanya waktu senggang, tercapainya standar-standar kehidupan dan berbagai hubungan-hubungan sosial.²

Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang merupakan tujuan dari pembangunan ekonomi yang awalnya hanya bertumpuan pada pertumbuhan ekonomi berskala besar, sekarang dapat bertumpuan pada prioritas pengembangan ke depan. Sektor pembangunan yang perlu diberdayakan dan ditingkatkan adalah pembangunan pada sektor perekonomian. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi adalah dengan memanfaatkan peluang dari ekonomi kreatif, karena ekonomi kreatif telah mendapat dukungan dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2009 mengenai dukungan terhadap pengembangan ekonomi

¹ Ade Cahyat, *Mengkaji Kemiskinan dan Kesejahteraan Rumah Tanggal* (CIFOR, 2007).

² Fai Website, "Teori Kesejahteraan Sosial," 2021, diakses 11 Desember 2022, [https://fisip.umsu.ac.id/2021/12/01/teori-kesejahteraan-sosial/#:~:text=Menurut%20Wicked%20dalam%20Suud%20\(2006,dasar%20bagi%20penduduk%20dan%20keteraturan](https://fisip.umsu.ac.id/2021/12/01/teori-kesejahteraan-sosial/#:~:text=Menurut%20Wicked%20dalam%20Suud%20(2006,dasar%20bagi%20penduduk%20dan%20keteraturan)

kreatif, sehingga ekonomi kreatif dapat memberikan pengaruh terhadap pemulihan perekonomian di Indonesia.³

Secara umum, menurut Departemen Perdagangan Republik Indonesia, Ekonomi Kreatif merupakan usaha yang dimulai dari adanya produksi produk utama yang berawal dari kreativitas dan ketrampilan dari seseorang, sehingga dapat membuka lowongan pekerjaan dari hasil pembuatan produk utama, yang dapat memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesejahteraan melalui pemanfaatan ketrampilan yang dimiliki.⁴ Tujuan pengembangan ekonomi kreatif adalah untuk membangun sumber daya manusia (SDM) yang kualitasnya mampu bersaing dan dapat diandalkan. Penyediaan lapangan kerja, penurunan angka pengangguran, peningkatan pendapatan, dan pengentasan kemiskinan merupakan beberapa contoh manfaat ekonomi kreatif bagi masyarakat. Menurut persepsi di era ekonomi baru, komponen produksi yang paling signifikan dalam kegiatan ekonomi adalah memaksimalkan pengetahuan dan kreativitas dengan memanfaatkan kemampuan dan kedalaman pengetahuan dari sumber daya manusia (SDM). Hal ini disebabkan ekonomi kreatif membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu memunculkan ide dan mengubahnya menjadi produk atau jasa yang mempunyai nilai ekonomi.⁵

Pemanfaatan barang-barang yang sudah tidak terpakai dapat menjadi nilai tambah dalam ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif mempunyai banyak ruang lingkup, salah satunya dalam bidang kerajinan. Kerajinan merupakan sebuah produk atau karya yang terbentuk dari adanya kreatifitas dan ketrampilan. ekonomi kreatif mempunyai peran dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena bagi masyarakat dengan adanya ekonomi kreatif ini dapat menambah kreatifitas, wawasan, meningkatkan perekonomian, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Desa Tambahmulyo termasuk salah satu desa yang terbelakang kurang maju dibidang perekonomiannya. Mayoritas warga masyarakat Desa Tambahmulyo berprofesi sebagai petani.

³ Mubarrok dan Muhammad Syukri, "Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Anyaman Bambu" (skripsi, Institut Agama Negeri Syek Nurjati Cirebon, (2019).

⁴ Tiara Evarista, "Tujuan dan 7 Pengertian Ekonomi Kreatif Menurut Para Ahli," MrIIDN.com, 2021, diakses pada 13 Desember 2022, <https://mridn.com/inilah-tujuan-dan-7-pengertian-ekonomi-kreatif-menurut-para-ahli/>

⁵ Erwan Iskandar, "Peran Ekonomi Kreatif dalam Prepestif Kesejahteraan Masyarakat". *Jurnal Iqtishaduna: Economic Doctrine* 4, no. 2 (2021): 629.

Penghasilan sebagai petani belum cukup mampu untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan, hal ini dikarenakan pendapatan yang diperoleh adalah pendapatan permusim panen, serta masih adanya pengangguran dari usia produktif (usia 15-64 tahun). Upaya meningkatkan perekonomian dapat dilakukan dengan adanya salah satu usaha yang ada di Desa Tambahmulyo yaitu Usaha Kerajinan Limbah Tali Packing. Usaha Kerajinan Limbah Tali Packing ini sangat membantu warga untuk meningkatkan pendapatan, sehingga dapat mencapai tingkat kesejahteraan. Hal ini dapat dilihat dari adanya dampak positif yang terjadi setelah adanya usaha kerajinan limbah tali packing.

Usaha kerajinan limbah tali packing merupakan sutau usaha yang dilakukan dengan mengandalkan kreatifitas pengrajinnya. Dengan menggunakan bahan dasar limbah tali packing yang didapat dari pabrik-pabrik pengasil limbah tali packing, yang kemudian dirangkai sedemikian rupa dengan mengandalkan kemampuan, inovasi, dan kreatifitas yang dimiliki, sehingga dapat menghasilkan bentuk barang atau produk yang memiliki fungsi serta layak untuk mendapatkan nilai jual. Adapun beberapa barang atau produk yang dihasilkan adalah Tas, Keranjang Sampah, serta Bojog yang mempunyai berbagai ukuran, mulai dari yang kecil, sedang, besar, hingga jumbo, dengan harga yang bervariasi sesuai dengan ukurannya.

Keberadaan usaha kerajinan limbah tali packing di Desa Tambahmulyo dirasa dapat membantu untuk mengurangi pengangguran. Usaha kerajinan ini berkembang dengan lumayan cepat meskipun harus melalui hambatan-hambatan yang ada, meskipun begitu penghasilan yang diperoleh para pengrajin cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pada dasarnya suatu usaha harus didukung dengan tekad dan keseriusan. Para pengrajin limbah tali packing memiliki semangat yang tinggi dalam melakukan pekerjaannya meski tanpa adanya paksaan target dari pemilik usaha. Para pengrajin melakukan kegiatan produksi setiap hari demi mendapatkan pemasukan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan pasar.

Setelah melakukan observasi dan wawancara peneliti menganalisa bahwa kegiatan ekonomi kreatif Usaha Kerajinan Limbah Tali Packing di Desa Tambahmulyo semakin berkembang dari tahun ke tahun, meksi tanpa adanya bantuan dana, pelatihan atau bimbingan dari pemerintah. Sehingga dengan adanya usaha kerajinan limbah tali packing ini dapat membantum masyarakat untuk memperoleh pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan

perekonomiannya serta dapat mencapai tingkat kesejahteraan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implikasi Pemanfaatan Sampah Anorganik Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Tambahmulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam sebuah penelitian sangat penting, karena dapat memungkinkan peneliti untuk memahami dengan baik tingkat masalah dan batas kemampuan mereka sendiri. Oleh karena itu, perhatian peneliti dipersempit pada judul **“Implikasi Pemanfaatan Sampah Anorganik Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Tambahmulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati”** agar dapat mengkaji permasalahan yang diteliti secara menyeluruh, dengan fokus pada dampak positif yang didapatkan serta kendala-kendala yang dihadapi. Apalagi penelitian ini ditulis tanpa menyimpang ataupun melenceng dari tujuan semula.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan sampah anorganik di UD Gumilar?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemanfaatan sampah anorganik di UD Gumilar?
3. Bagaimana implikasi pemanfaatan sampah anorganik terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Tambahmulyo?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan sampah anorganik di UD Gumilar.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemanfaatan sampah anorganik di UD Gumilar.
3. Untuk mengetahui implikasi pemanfaatan sampah anorganik terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Tambahmulyo.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan manfaat kepada khayalak umum, sebagai referensi penelitian-penelitian selanjutnya, dan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, sehingga dapat berguna dalam menghadapi persoalan yang berkaitan dengan sampah anorganik.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat mengenai cara pembuatan berbagai kerajinan dari sampah tali packing.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa/mahasiswi IAIN Kudus dalam mengerjakan skripsi.

F. Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan skripsi kualitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal, meliputi: halaman judul, lembar persetujuan pembimbing skripsi, lembar pengesahan ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.
2. Bagian isi, terdiri dari lima bab, dan antara bab satu sampai bab lainnya harus ada keterkaitan antara satu sama lain. Bab tersebut meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan pemaparan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisikan pemaparan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan pemaparan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan pemaparan mengenai deskripsi dari hasil penelitian berupa gambaran umum lokasi penelitian di Desa Tambahmulyo, hasil penelitian, serta analisis data.

BAB V PENUTUP

Berisikan pemaparan mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan skripsi, serta saran-saran yang disampaikan kepada objek penelitian, pemerintah, dan bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.